

Productive Mentor

 Project Manajement Plan



PRESENTED BY

kelompok Sukses

Latar Belakang

- Kesulitan mengelola aktivitas kuliah, kerja, dan pengembangan diri

Banyak individu memiliki jadwal yang padat dan beragam sehingga sering mengalami kesulitan dalam mengatur prioritas, mengelola waktu, dan menjaga konsistensi terhadap target yang telah dibuat.

- Banyak aplikasi produktivitas belum menyediakan pendampingan manusia

Sebagian besar aplikasi produktivitas hanya berfokus pada pencatatan tugas dan pengingat otomatis, tanpa dukungan pendampingan manusia yang dapat memberikan arahan, evaluasi, dan motivasi secara langsung.

- Dibutuhkan solusi terintegrasi: teknologi + mentoring

Oleh karena itu, diperlukan sebuah solusi yang menggabungkan teknologi manajemen produktivitas dengan layanan mentoring manusia agar pengguna tidak hanya terbantu secara sistem, tetapi juga secara psikologis dan strategis dalam mencapai tujuannya.



Tujuan

- Membantu pengguna mengatur aktivitas harian secara terstruktur

Aplikasi membantu pengguna menyusun dan mengelola aktivitas harian dalam satu sistem yang rapi sehingga jadwal, tugas, dan target lebih mudah dipantau dan dijalankan.

- Meningkatkan produktivitas dan konsistensi pengguna

Dengan fitur reminder, tracking progres, dan analitik, pengguna terdorong untuk tetap konsisten dalam menyelesaikan tugas serta meningkatkan efektivitas penggunaan waktu.

- Menyediakan mentoring real-time berbasis kebutuhan pengguna

Melalui layanan mentoring manusia, pengguna dapat memperoleh pendampingan, arahan, dan solusi secara langsung sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang sedang dihadapi.



Gambaran Umum Aplikasi

Productive Mentor adalah aplikasi manajemen produktivitas yang menggabungkan:

- Task & project management
- AI rekomendasi prioritas tugas
- Mentoring manusia secara real-time
- Sistem pembayaran terintegrasi



Project Scope

1. In-Scope

Ruang lingkup proyek ini mencakup pengembangan MVP aplikasi Productive Mentor berbasis web dan mobile yang meliputi fitur manajemen tugas dan proyek, reminder dan sinkronisasi kalender, pelacakan progres dan analitik produktivitas, rekomendasi prioritas tugas berbasis AI dasar, layanan mentoring (chat dan booking), sistem pembayaran, admin panel, serta proses testing, dokumentasi, dan deployment aplikasi.

2. Out-of-Scope

Ruang lingkup yang tidak termasuk dalam proyek ini adalah integrasi perangkat hardware atau IoT, pengembangan sistem enterprise multi-tenant, penerapan AI tingkat lanjut (deep learning), serta pengembangan aplikasi desktop native dan layanan offline penuh.



WORK BREAKDOWN STRUCTURE (WBS)

Struktur WBS proyek terdiri dari:

- Project Management & Planning
- UI/UX Design
- Backend Development
- Frontend Development
- Integration & Quality Assurance
- Deployment & Operations
- Mentor Onboarding & Training
- Launch, Marketing, dan Dokumentasi



Project Schedule

[illegible]

Project Cost Management

Manajemen biaya proyek menggunakan metode Bottom-Up Estimation, yaitu perhitungan biaya berdasarkan setiap aktivitas dalam WBS. Biaya proyek dibagi menjadi biaya sumber daya manusia, infrastruktur & tools, serta biaya operasional pendukung.

Total estimasi biaya proyek adalah Rp 288.500.000, yang terdiri dari:

- Biaya SDM: Rp 269.000.000
- Biaya infrastruktur & tools: Rp 11.000.000
- Biaya operasional pendukung: Rp 8.500.000



Stakeholder Proyek

Stakeholder yang terlibat dalam proyek ini antara lain:

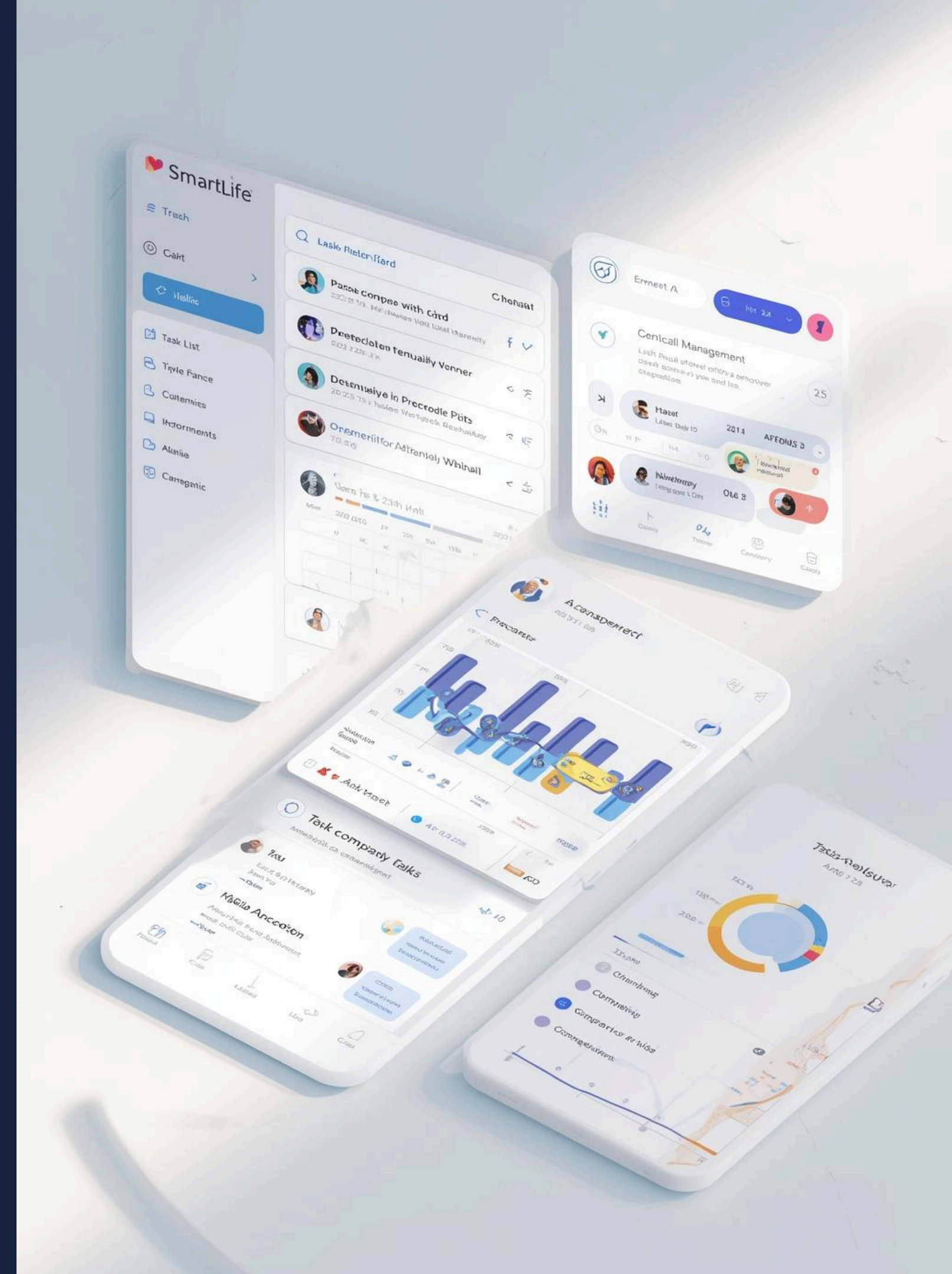
- Project Sponsor
- Project Manager
- Tim Developer
- UI/UX Designer
- Quality Assurance
- Pengguna Akhir
- Admin Sistem
- Vendor Cloud
- Pihak Kampus / Penilai



Power—Interest Grid

Klasifikasi stakeholder:

- Manage Closely: Project Sponsor, Project Manager
- Keep Satisfied: Pengguna Akhir, Pihak Kampus
- Keep Informed: Developer, UI/UX, QA, Admin
- Monitor: Vendor Cloud

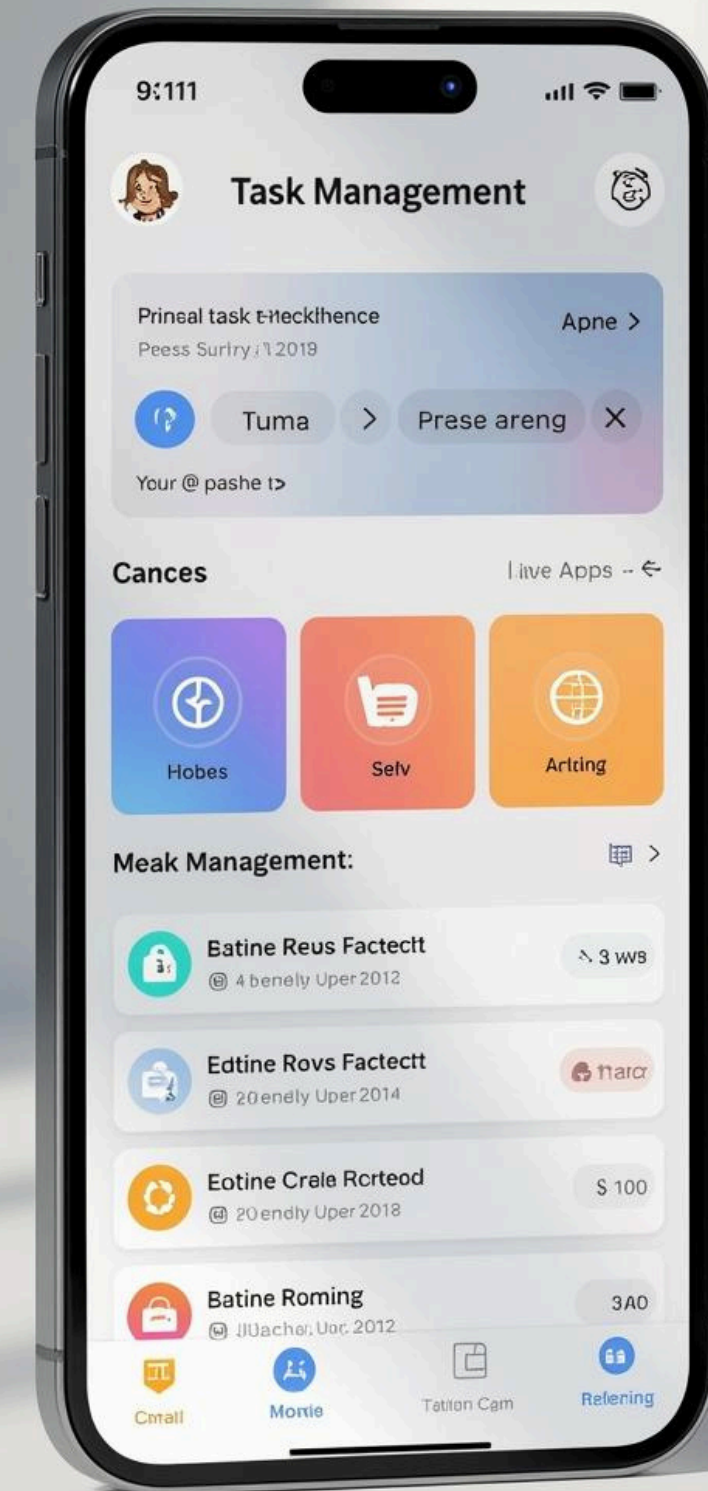


Project Quality Management

Manajemen kualitas difokuskan pada:

- Kualitas fungsional sistem
- Kualitas teknis (performa dan keamanan)
- Kualitas pengalaman pengguna (UX)

Pengujian dilakukan melalui unit testing, integration testing, performance testing, security testing, dan User Acceptance Testing (UAT).



RACI Matrix

Activity / Deliverable	Sponsor	PM	Analyst	UI/UX	Frontend	Backend	QA	DevOps
Requirement	I	A	R	C	I	I	I	I
System Design	I	A	C	R	I	I	I	I
UI/UX Prototype	I	C	C	R	I	I	I	I
Frontend Developm	I	C	I	C	R	I	I	I
Backend Developm	I	C	I	I	I	R	I	C
API Integratio	I	C	I	I	R	R	I	I
Testing & QA	I	C	I	I	C	C	R	I
Deployement	I	C	I	I	I	C	C	R
UAT (User Acceptan	I	A	C	C	C	C	R	I
Project Closing	A	R	I	I	I	I	I	I

R = Responsible → yang mengerjakan
A = Accountable → penanggung jawab akhir
C = Consulted → memberikan masukan
I = Informed → diberi informasi



Project Communication Management

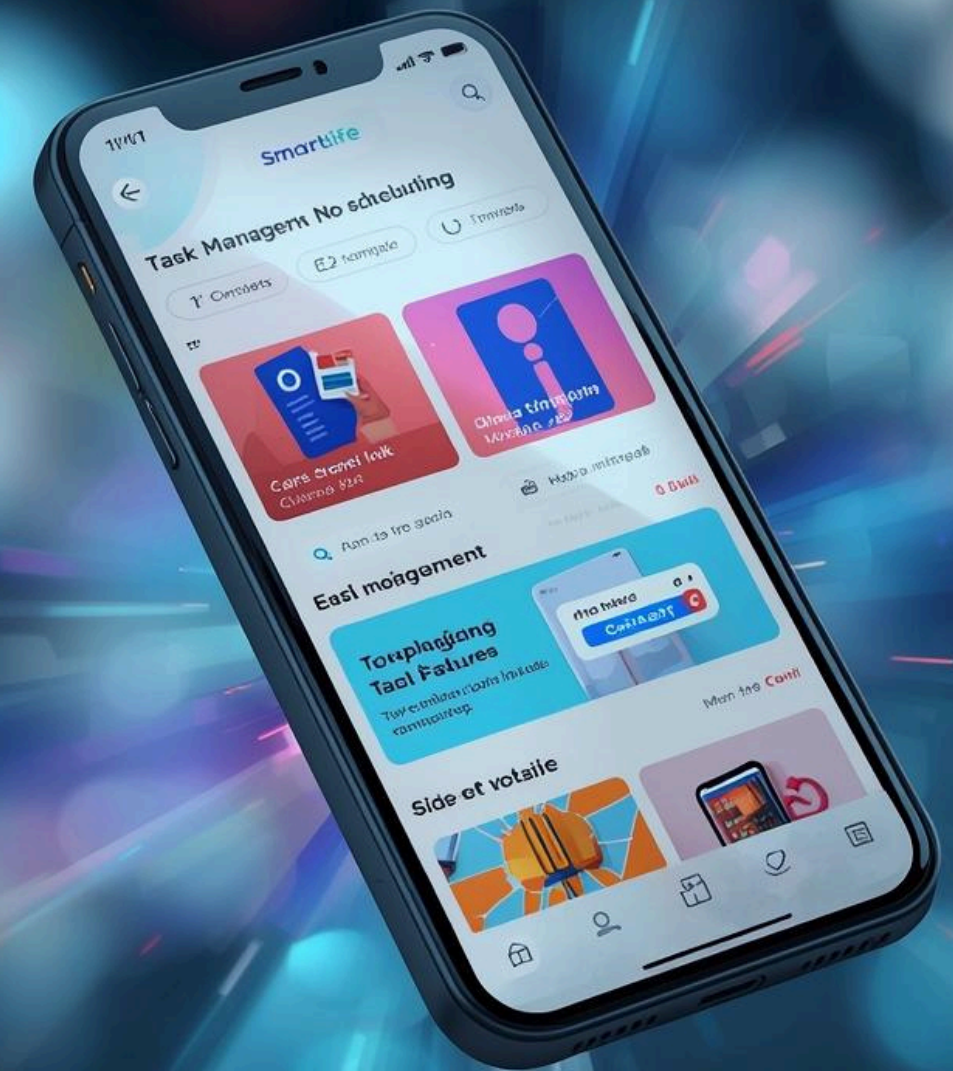
- Mengatur alur komunikasi agar informasi proyek tersampaikan dengan jelas dan tepat waktu
- Komunikasi strategis antara Project Sponsor dan Project Manager untuk membahas keputusan, milestone, anggaran, dan risiko utama
- Komunikasi manajerial antara Project Manager dan tim proyek untuk menyampaikan progres, pembagian tugas, serta kendala proyek
- Komunikasi teknis antar tim pengembang, QA, dan DevOps untuk integrasi sistem, pengujian, perbaikan bug, dan deployment
- Media komunikasi meliputi meeting online, aplikasi pesan, dan tools manajemen proyek
- Bertujuan meningkatkan koordinasi tim, mengurangi miskomunikasi, dan memastikan proyek berjalan sesuai rencana



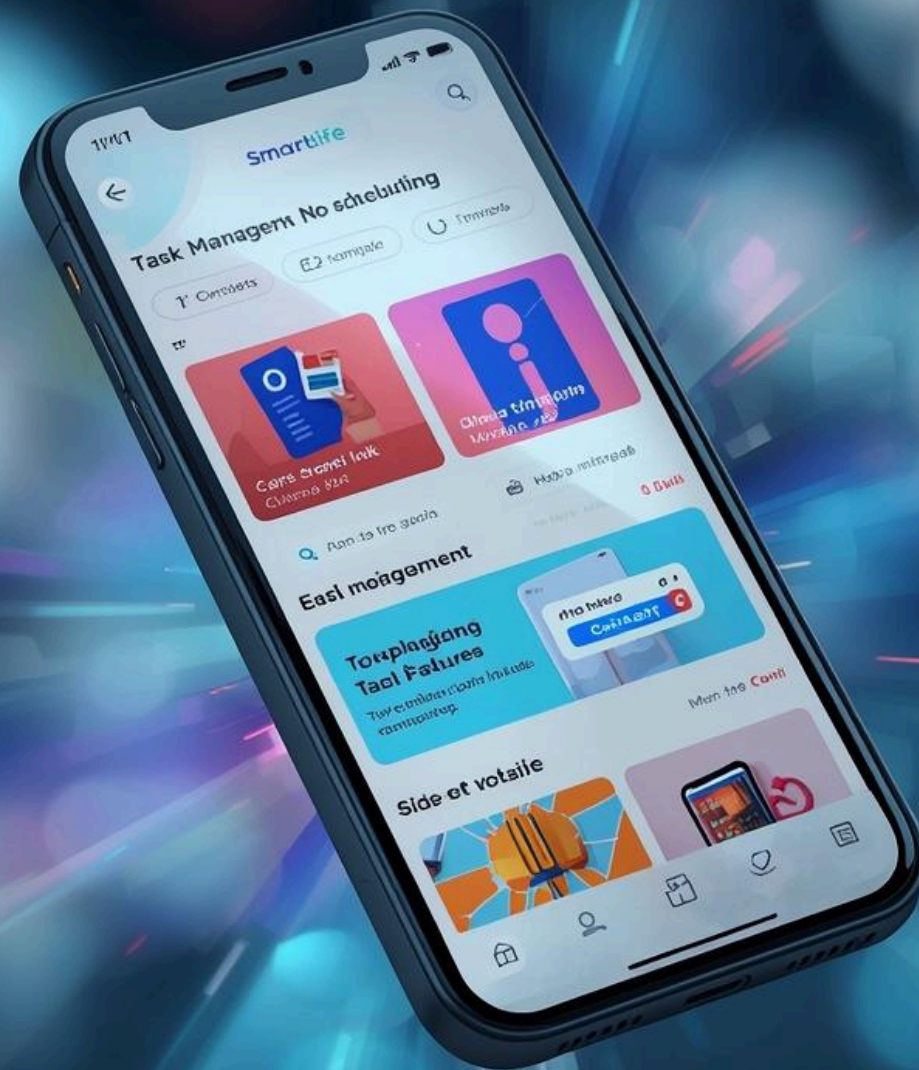
Project Risk Management

Risiko utama dalam proyek ini meliputi:

- Keterlambatan pengumpulan requirement
- Perubahan scope proyek
- Kendala integrasi payment
- Bug kritis menjelang launching
- Kinerja server tidak optimal



Project Procurement Management

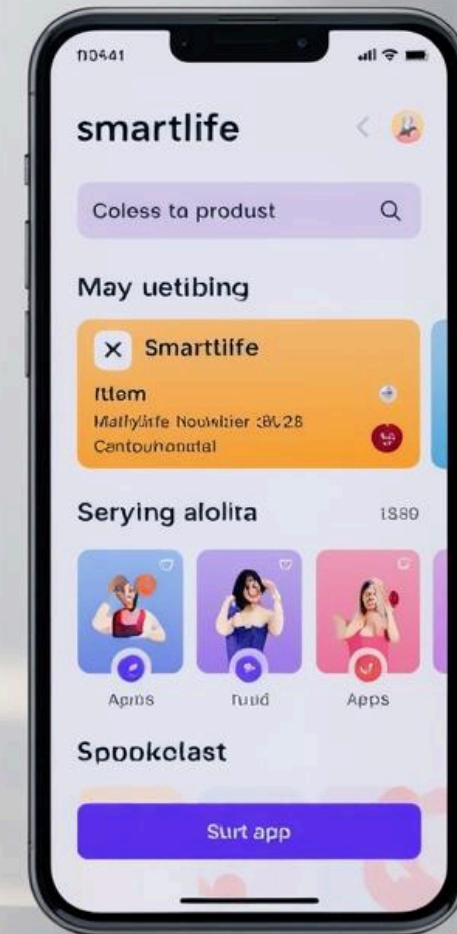


Risiko utama dalam proyek ini meliputi:

- Keterlambatan pengumpulan requirement
- Perubahan scope proyek
- Kendala integrasi payment
- Bug kritis menjelang launching
- Kinerja server tidak optimal

Penutup

Proyek Productive Mentor dirancang secara terstruktur menggunakan prinsip project management untuk menghasilkan MVP aplikasi yang siap digunakan. Dengan integrasi teknologi, AI dasar, dan mentoring manusia, aplikasi ini diharapkan mampu meningkatkan produktivitas pengguna secara efektif dan berkelanjutan.



Implementasi Mock Up Aplikasi

Tubes Manpro

